

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif memang merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk mempelajari suatu fenomena. Ini sering digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dan menguji hipotesis.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, di mana sampel peserta yang besar dipilih untuk memberikan data tentang topik tertentu. Penggunaan kuesioner standar memungkinkan data mudah dianalisis dan dibandingkan antar responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah (*field research*) dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.<sup>2</sup>

Secara keseluruhan, penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif dan kuesioner sebagai instrumen penelitian dapat memberikan wawasan berharga tentang hubungan antara literasi keuangan syariah, promosi, inklusi, dan niat menggunakan produk bank syariah.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Kajian dilakukan terhadap masyarakat di Kabupaten Kudus yang belum menjadi nasabah perbankan syariah, kabupaten Kudus terletak di Jawa Tengah, Indonesia. Sesuai data statistik Badan Pusat Statistik tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Kudus adalah 856.472 jiwa, di antaranya 850.172 beragama Islam. Karena mayoritas penduduk di Kabupaten Kudus menganut agama Islam, diharapkan nasabah akan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan produk bank syariah.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan November 2022 sampai selesainya kajian ini.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 16.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), [https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Quantiti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quantiti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover).

### C. Populasi dan Sampel

Untuk kajian ini, populasi terdiri dari masyarakat di Kabupaten Kudus. Teknik *non-probability sampling* dipilih karena tidak semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel, yang melibatkan pemilihan peserta berdasarkan kriteria tertentu.<sup>3</sup> Untuk pemilihan sampel kajian ini, kriteria yang dibutuhkan adalah responden harus masyarakat di Kabupaten Kudus yang beragama Islam dan belum menjadi nasabah di perbankan syariah. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai dari populasi masyarakat di Kabupaten Kudus.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Margin of error* atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditolerir 10% (0,1)

Ketentuan rumus Slovin:

Nilai e = 0,1 (10%) jika populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) jika populasi dalam jumlah kecil

Berikut digunakan dalam kajian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{850.172}{1 + 850.172 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{850.172}{8.502,72}$$

$$n = 99,98$$

Dengan menggunakan parameter tersebut, peneliti menghitung jumlah sampel menjadi 100 responden.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden masyarakat Kabupaten Kudus. Kuesioner berisi pernyataan mengenai tingkat literasi, promosi, dan inklusi keuangan syariah

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* 133.

terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Dalam kajian ini menggunakan 5 jenjang skala *likert* sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang tepat dan jelas tentang bagaimana suatu variabel tertentu akan diukur dalam suatu penelitian. Ini memberikan pemahaman yang jelas tentang apa yang peneliti maksud dengan variabel tertentu dalam sebuah penelitian. Definisi operasional memastikan bahwa para peneliti berada di halaman yang sama dan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan bermakna. Dengan kata lain, ini mendefinisikan prosedur, metode, atau teknik yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang dipelajari. Ini membantu untuk memastikan bahwa kajian ini dapat diandalkan dan valid dengan memastikan bahwa variabel diukur dengan cara yang sama di semua peserta.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1) Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi, (2021)	Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman terhadap konsep keuangan.	1. Pemahaman keuangan dasar syariah 2. Pemahaman Investasi Syariah 3. Pemahaman Asuransi Syariah 4. Pemahaman pembiayaan syariah	<i>Likert</i>
Promosi	Promosi merupakan	1. Periklanan	<i>Likert</i>

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 146.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing, 2017), 91.

(X2) Hanafi dan Lusiana Ayu, (2021)	kegiatan untuk mengkomunikasikan dan membujuk konsumen agar tertarik terhadap suatu produk.	2. Penjualan pribadi 3. Publisitas 4. <i>Sales Promotion</i>	
Inklusi Keuangan (X3) Abdus Salam, (2018)	Inklusi keuangan adalah penyediaan akses dan layanan keuangan yang nyaman dan mudah.	1. Ketersediaan akses 2. Penggunaan, lama penggunaan produk dan jasa keuangan 3. Kualitas, kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dari kualitas produk dan jasa keuangan 4. Kesejahteraan, layanan keuangan berdampak pada kehidupan pengguna jasa yang semakin sejahtera	<i>Likert</i>
Minat Penggunaan Produk bank Syariah (Y) Nia Ruhaniah, Hendri Tanjung dan Hilman Hakiem, (2022)	Minat merupakan keinginan yang timbul akibat ketertarikan terhadap objek tertentu.	1. Dorongan dari dalam 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	<i>Likert</i>

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas item kuesioner diuji dalam kajian ini untuk memastikan keakuratannya. Adapun kriteria dalam uji validitas adalah :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$ <sup>6</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk menilai reliabilitas konsistensi internal kuesioner dan skala multi-item. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 yang menunjukkan layak digunakan dalam penelitian.<sup>7</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik idealnya tidak memiliki hubungan antar variabel independen.<sup>8</sup> Uji multikolinieritas dievaluasi berdasarkan kriteria berikut:

- 1)  $VIF > 10$  atau Nilai Toleransi  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 2)  $VIF < 10$  atau Nilai Toleransi  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>9</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji heteroskedastisitas pada kajian ini digunakan grafik scatterplot untuk memplot nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap residual (SRESID). Pola yang berbeda pada grafik scatterplot diperiksa untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas.

---

<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Undip, 2018), 52.

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Undip, 2018), 46.

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), [https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Quanti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quanti/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+penelitian+kuantitatif&printsec=frontcover).

<sup>9</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 108.

1. Jika terdapat pola teratur berbentuk gelombang atau pelebaran dan penyempitan titik-titik, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>10</sup>

### c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas.

1. Jika data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitarnya, pola distribusi dianggap normal.
2. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arahnya, maka pola distribusinya dianggap tidak normal.<sup>11</sup>

## H. Pengujian Hipotesis

### a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik untuk menguji hubungan beberapa variabel independen. Persamaan untuk regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai:<sup>12</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	= Minat penggunaan produk bank syariah
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Tingkat literasi
X <sub>2</sub>	= Promosi
X <sub>3</sub>	= Inklusi keuangan

### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Ketika variabel independen ditambahkan ke model, nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan dapat

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Undip, 2018), 138.

<sup>11</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 161-163.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 258.

meningkat atau menurun. Jika nilai  $R^2$  yang disesuaikan negatif, itu dianggap sebagai nol.<sup>13</sup>

**c. Pengujian secara parsial (Uji t)**

Uji-t merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t$  tabel dan tingkat signifikansi  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t$  tabel dan tingkat signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.<sup>14</sup>



---

<sup>13</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Undip, 2018), 97.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 255.